

Analisis Kebutuhan Pengembangan Konten Materi Pembelajaran Penguatan Ekonomi Maritim Berbasis Media Video Bagi Siswa Kelas VIII Smp N 6 Kota Bitung

Yanny JG Wowor¹, Edwin Wantah², Jerry Wuisang³

^{1,2,3}, Pendidikan Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Negeri Manado

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini bertujuan Menganalisis Kebutuhan Pengembangan Materi Penguatan Ekonomi Maritim Berbasis media Video pada Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bitung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif dengan teknik pengambilan data melalui observasi, Focus Group Discussion dan Wawancara mendalam. Subjek penelitian adalah sebagian kecil siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bitung . Hasil penelitian dalam hal ini peneliti melakukan analisis kebutuhan pengembangan materi pembelajaran ekonomi maritim berbasis pemanfaatan media pembelajaran video. Konten materi Pembelajaran Ekonomi Maritim berbasis Media pembelajaran video sangat disukai oleh para siswa karena diisi oleh tulisan, gambar serta video yang dapat dilihat dan didengar dengan contoh-contoh video tentang kegiatan ekonomi maritim yang ada bisa mendorong minat dan motivasi belajar siswa sehingga hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bitung dapat Meningkatkan

Kata kunci: Materi pembelajaran Ekonomi Maritim, Berbasis Video , Analisis Kebutuhan

Copyright (c) 2023 Edwin Wantah

 Corresponding author :

Email Address : edwinwantah@unima.ac.id

PENDAHULUAN

Demi meningkatkan mutu Pendidikan, proses pembelajaran harus memperhatikan efektivitas pembelajaran. Efektivitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya. Efektivitas pembelajaran berhubungan dengan tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat terjadi jika hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran, dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep. Pendidikan merupakan sarana dan proses yang dikembangkan oleh manusia untuk meningkatkan kemampuan diri. Dewasa ini, pendidikan dirasa sangat penting seiring dengan perkembangan dunia kerja. Menurut Sudana dan Wesnawa (2017) memaparkan dengan berbagai kesempatan belajar, pertumbuhan

dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong ke arah pencapaian tujuan yang dicita-citakan.

Kegiatan pembelajaran memiliki komponen beberapa pelaku yang ada di dalamnya yaitu guru dan siswa, selain kedua komponen tersebut ada juga salah satu komponen yang keberadaannya mempunyai peran cukup penting yaitu media. Media yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan untuk mengirimkan isi materi atau pesan dari guru kepada siswa maupun dari siswa kepada guru. Menurut Nunuk Suryani (2018:136) media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan (siswa), tetapi saat ini banyak siswa yang merasa jenuh dengan aktivitas rutin yang monoton dan membebani.

Menurut Winarno Surahmad di dalam buku Abdul Rahman menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah penggunaan Media Pembelajaran. Media yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan untuk mengirimkan isi materi atau pesan dari guru kepada siswa maupun dari siswa kepada guru. Menurut Nunuk Suryani (2012:136) media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan (siswa), tetapi saat ini banyak siswa yang merasa jenuh dengan aktivitas rutin yang monoton dan membebani. Media pembelajaran dapat juga dilakukan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, video dan sebagainya. Atau konten materi yang ada untuk di sampaikan kepada peserta didik. Konten materi yang menarik dapat menstimulasi proses pembelajaran berlangsung dengan menarik serta dapat menjadikan proses pemerolehan ilmu pengetahuan berlangsung dengan baik (Ridwan RS Dkk 2021). Pemanfaatan media pembelajaran idealnya menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Meski secara teoritis di jelaskan terkait dengan pentingnya media dalam proses pembelajaran tapi realitas empiris sering peran media selalu di abaikan dalam proses pembelajaran di kelas oleh guru (Ridwan RS,Dkk 2021). Persiapan mengajar dari guru seringkali tidak memperhitungkan media yang mumpuni dalam menunjang proses pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan jaman yang ada maka banyak inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas. Perkembangan teknologi mendorong banyak inovasi pemanfaatan media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran di kelas. Salah satu contoh media pembelajaran berbasis Video yang di gunakan dalam proses pemerolehan pengetahuan oleh siswa yang dimanfaatkan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan media Video di nilai dapat mengurangi hambatan pembelajaran yang di alami siswa di kelas (Talib dkk,2017). Dalam media pembelajaran berbasis Video dapat di manfaatkan dalam pembelajaran langsung di kelas maupun pembelajaran secara tidak langsung (Hung, Dkk, 2018),

Proses pembelajaran di sekolah sejatinya di lakukan oleh guru dengan memanfaatkan segala fasilitas pembelajaran yang tersedia yang sesuai dengan konten pembelajaran, Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Video sudah dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya di SMP Negeri 6 Kota Bitung akan tetapi belum di laksanakan secara maksimal serta konten materi dalam video pembelajaran belum di buat secara menarik terutama pada penjelasan materi penguatan ekonomi maritim, sehingga terkesan media pembelajaran Video yang di

buat oleh guru hanya sekedar memenuhi kebutuhan pemanfaatan media saja bukan pada kebutuhan informasi ilmu pengetahuan terkait ekonomi maritim serta kebutuhan belajar siswa yang mengharapkan adanya konten video pembelajaran yang menarik dan kreatif yang dapat menstimulasi siswa untuk belajar. Mengacu dari permasalahan pemanfaatan media Video pembelajaran yang belum maksimal di SMP Negeri 6 Kota Bitung maka lewat penelitian ini akan di kembangkan sebuah konten Pembelajaran Ekonomi Maritim Berbasis Video yang akan di ujicobakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bitung yang menjadi subjek Penelitian dan Pengembangan Konten Materi Ekonomi Berbasis Video Pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak perlu merumuskan hipotesis. Data yang telah terkumpul dalam bentuk angka kemudian dihitung dalam bentuk persentase yang dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan berupa persentase lalu ditafsirkan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif. Subjek penelitian adalah sebagian siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bitung yang menjadi sampel awal penelitian yang berjumlah 10 Orang siswa. Teknik pengambilan data penelitian analisis kebutuhan Pengembangan Konten Materi pembelajaran ekonomi Maritim Berbasis Media Video pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bitung ini dengan metode Observasi, FGD dengan subjek siswa dan Wawancara Mendalam untuk menggali data analisis Kebutuhan siswa. Data kualitatif yang diangkakan sekedar hanya untuk mempermudah dalam penggabungan dua atau lebih variable, kemudian sesudah didapat hasil akhir lalu dikualifikasikan Kembali. Teknik ini sering disebut Teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subjek sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \Sigma x / \text{SMI} \times 100\%$$

Keterangan :

Σx : Jumlah Skor

SMI : Skor Maksimal Ideal

Selanjutnya untuk menghitung persentase keseluruhan subyek digunakan rumus :

$$\text{Persentase} = F / N$$

Keterangan :

F : Jumlah persentase keseluruhan subjek

N : Banyak subjek Siswa

HASIL PENELITIAN

Dari hasil identifikasi masalah dan analisis kebutuhan dan telah dilaksanakan dengan para siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bitung sebagai subjek penelitian dapat digambarkan bahwa sulitnya para siswa memahami materi pembelajaran kegiatan ekonomi maritim dimana siswa tidak cukup mengerti jika hanya mendengar penjelasan dari guru dimana siswa sering tidak memperhatikan penjelasan guru karena media pembelajaran yang digunakan hanya buku cetak saja dan hal lain yang teridentifikasi dalam kegiatan wawancara adalah kurangnya minat dalam literasi siswa dan waktu banyak digunakan untuk bermain sosial media. Hasil wawancara mendalam dengan siswa ketika di sodorkan pertanyaan terkait pemanfaatan media Video pembelajaran, sebagian besar responden siswa

menjawab sangat tertarik dan mereka termotivasi untuk belajar ketika memanfaatkan media pembelajaran berbasis Video.

No	Komponen Analisis kebutuhan media pembelajaran pada kegiatan belajar siswa di Kelas	Sikap siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	Apakah siswa bisa memahami materi ajar kegiatan ekonomi Maritim Yang di paparkan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video?	0%	0%	10%	90%
2.	Apakah siswa mengerti materi Ekonomi Maritim Yang disajikan dalam Bentuk Video?	0%	0%	10%	90%
3.	Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa membutuhkan tambahan media pembelajaran untuk memahami materi Ekonomi Maritim dengan Konten Yang Menarik.	0%	0%	0%	100%
4.	Materi ajar kegiatan ekonomi Maritim dibuat dalam bentuk video yang menarik.	0%	0%	0%	100%
5.	Konten Materi Ekonomi Maritim yang disajikan dalam bentuk video, tampilan tulisan, gambar serta video yang akan ditampilkan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran memahami ekonomi maritim	0%	0%	0%	100%

SIMPULAN

Konten materi Pembelajaran Ekonomi Maritim berbasis Media pembelajaran video sangat disukai oleh para siswa karena diisi oleh tulisan, gambar serta video yang dapat dilihat dan didengar dengan contoh-contoh video tentang kegiatan ekonomi maritim yang ada bisa mendorong minat dan motivasi belajar siswa.

Referensi :

- Aisyah, Siti, dkk. 2011. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Anwar, Ilham. 2010. *Pengembangan Bahan Ajar. Bahan Kuliah Online*. Direktori UPI. Bandung.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada.
- Atwi Suparman M. 2001. *Desain Instruksional*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Abid Azhar, K., & Iqbal, N. 2018. *Effectiveness of Google Classroom: Teachers' Perceptions*. Prizren Social Science Journal.
- Baharuddin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- BNSP. 2007. *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Depdiknas.
- Bodner. 1986. *Contructivism: A theory Of Knowledge*. Journal of Chemical Education Volume 63, 873-878
- Branch, Robert M & Tonia A. Dousay. 2015. *Survey of Instructional Development Models*. USA: Association for Educational Communications and Technology.
- Depdiknas. 2004. *Kerangka Dasar Kurikulum 2004*. Jakarta.

- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. ALFABETA.
- Suryani, Nunuk, Agung, Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Ombak. Yogyakarta
- Suparno, A. Suhaenah. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yudianto Arif, 2017, *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran*, Prosiding Seminar Pendidikan Nasional Univ Mumahadiyah Sukabumi.
- Ridwan RS Dkk 2021, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Konten Pembelajaran*, Jurnal Inovasi Kurikulum, Vol 18, No 1 UPI Bandung